

## V

# KONSEKWENSI MULTIKULTURALISME BANGSA

### Pengertian Masyarakat Multikultural

1	Furnivall	<p>Masyarakat multikultural adalah suatu masyarakat yang terdiri atas dua atau lebih elemen yang hidup sendiri-sendiri tanpa ada pembauran satu sama lain di dalam satu kesatuan politik</p> <p>Berdasarkan susunan dan komubnitas etnisnya, Furnivall membedakannya dalam 4 kategori, yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat majemuk dengan kompetisi seimbang; masyarakat yang terdiri dari sejumlah komunitas atau etnik yang mempunyai kekuatan kompetitif yang kurang lebih seimbang.</li> <li>b. Masyarakat majemuk dengan mayoritas dominan; masyarakat yang terdiri atas sejumlah komunitas etnis dengan kekuatan yang kompetitif yang tidak seimbang, dalam arti salah satu kekuatan kompetitif lebih besar daripada kekuatan kompetitif kelompok lainnya.</li> <li>c. Masyarakat majemuk dengan minoritas dominan; masyarakat yang di dalamnya terdapat satu kelompok etnik minoritas tetapi mereka memiliki keunggulan kompetitif yang luas sehingga kekuatan kompetitifnya mendominasi bidang-bidang kehidupan tertentu seperti politik, ekonomi dan sebagainya.</li> <li>d. Masyarakat majemuk dengan fragmentasi; masyarakat yang terdiri atas sejumlah kelompok etnis, tetapi semuanya dalam jumlah yang kecil sehingga tidak terdapat satupun kelompok yang memiliki posisi yang dominan.</li> </ol>
2	Cliford Geertz	Masyarakat majemuk adalah masyarakat yang terbagi-bagi ke dalam sub sistem yang kurang lebih berdiri sendiri-sendiri, yang setiap subsistemnya terikat dalam ikatan-ikatan yang bersifat primordial
3	Dr. Nasikun	Masyarakat majemuk adalah masyarakat yang menganut berbagai sistem nilai yang dianut oleh berbagai kesatuan sosial yang menjadi bagian-bagiannya adalah sedemikian rupa sehingga para anggota masyarakat kurang memiliki loyalitas terhadap masyarakat sebagai suatu keseluruhan, kurang memiliki homogenitas kebudayaan, atau bahkan kurang memiliki dasar-dasar untuk saling memahami satu sama lain
4	Pierre L. Van den Berghe	<p>Masyarakat multikultural memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terjadi segmentasi ke dalam bentuk-bentuk kelompok subkebudayaan yang berbeda satu sama lain</li> <li>b. Memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi ke dalam lembaga-lembaga yang bersifat nonkomplementer</li> <li>c. Kurang mengembangkan konsensus di antara para anggota-anggotanya terhadap nilai-nilai yang bersifat dasar</li> <li>d. Secara relatif seringkali mengalami konflik di antara kelompok satu dengan kelompok lainnya</li> <li>e. Secara relatif, integrasi sosial tumbuh di atas paksaan (coercion) dan saling ketergantungan di dalam bidang ekonomi</li> <li>f. Adanya dominasi politik oleh suatu kelompok atas kelompok lainnya.</li> </ol>

## Masyarakat Multikultural di Indonesia dan Permasalahannya

- ▶ Indonesia  $\Rightarrow$  menganut asas pluralisme, bangsa majemuk di dalamnya terdapat keanekaragaman etnis, bahasa, agama, adat istiadat yang terangkum dalam keanekaragaman kultur (kebudayaan).
- ▶ Kemajemukan bangsa dilambangkan semboyan “*Bhineka Tunggal Ika*” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu, yaitu satu bangsa yang disebut bangsa Indonesia.
- ▶ Universalitas (keseluruhan) kebudayaan  $\Rightarrow$  kebudayaan nasional yang terdiri atas kebudayaan daerah yang bersifat parsial yang sama-sama memiliki hak yang sama untuk hidup di dalam wilayah negeri ini.
- ▶ Penciptaan ideologi bangsa yang menekankan pada asas kesamaan antar suku bangsa merupakan langkah untuk mencegah munculnya konflik horisontal yang melahirkan disintegrasi nasional.
- ▶ Otoritarianisme struktur pemerintahan orde baru yang terwujud dalam kemanunggalan atas semua komponen bangsa telah melahirkan integrasi nasional yang semu, sebab di dalamnya menyimpan konflik laten.
- ▶ Reformasi struktur sosial politik yang membuka kelonggaran sistem telah menunjukkan sifat keaslian bangsa Indonesia yang multikultural. Euforia sosio-kultural telah melahirkan perilaku sosial yang bebas di luar batas tatanan nilai dan norma bangsa.
- ▶ Kemajemukan bangsa Indonesia dapat dikatakan fitrah dari Tuhan, sehingga harus dikelola dan ditata berdasarkan kemajemukan juga, bukan untuk diseragamkan.

### Ciri-ciri masyarakat majemuk

1. masyarakat tersegmentasi ke dalam kelompok-kelompok yang memiliki perbedaan sub kebudayaan antara satu dengan lainnya.
2. memiliki struktur sosial yang terbagi ke dalam lembaga-lembaga yang bersifat nonkomplementer. Lembaga sosial (social Institution) artinya;
  - a. Tata cara atau prosedur yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan antar manusia yang berkelompok dalam suatu yang berkelompok dalam suatu kelompok kemasyarakatan yang disebut asosiasi (Robert Mc Iver dan Charles H. Page)
  - b. Suatu jaringan dari proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut serta pola-polanya sesuai dengan kepentingan-kepentingan manusia dan kelompoknya (Leopold von Wiese dan Howard Becker)
3. kurang mengembangkan konsensus diantara para anggota-anggotanya terhadap nilai-nilai yang bersifat mendasar.
4. seringkali mengalami konflik antara kelompok satu dengan kelompok lain, akan tetapi juga sering terintegrasi jika terdapat persamaan kepentingan, cara pandang, tujuan dan lain-lainnya atau kadang-kadang juga integrasi sering terjadi melalui proses paksaan.
5. terjadi dominansi politik suatu kelompok atau oleh aliansi kelompok terhadap kelompok lain yang lemah.

### Latar Belakang Kemajemukan Bangsa Indonesia

- ✗ profil wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan  $\Rightarrow$  17 ribu pulau yang menyebar di daerah equator sepanjang  $\pm 30.000$  mil dari timur ke barat dan  $\pm 1000$  mil dari utara ke selatan,

- ✗ Letak kepulauan Indonesia memanjang sepanjang 3.400 mil dihitung mulai dari Sabang sampai Merauke yang terletak di titik  $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$  dan  $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ ,  $\Rightarrow$  wilayah tropis.
- ✗ Aspek historis asal-usul bangsa Indonesia
- ✗ Letak geografis Indonesia di persimpangan antara Samudera Hindia dan Pasifik sangat mempengaruhi pluralitas kebudayaan dan agama.

### **Dampak Kemajemukan Sosio-kultural**

1. Konflik Sosial, yaitu proses atau keadaan dimana dua pihak atau lebih berusaha mengagalkan tujuan pihak lain karena ada perbedaan pendapat, nilai-nilai, atau tuntutan-tuntutan masing-masing pihak.

#### Wujud konflik

- a. konflik politik, pertentangan antar kelompok dan golongan dalam pembagian kekuasaan politik, penggunaan kekuasaan, hak-hak dan sumber-sumber ekonomi,
- b. konflik ideologi, pertentangan antar paham atau ideologi.

#### Gejala-gejala konflik sosial di dalam masyarakat majemuk diantaranya adalah;

- a. tidak adanya persamaan pandangan (*perception*) antar kelompok sosial tentang tujuan atau patokan masing-masing kelompok.
- b. norma-norma sosial tidak lagi berfungsi dengan baik sebagai alat untuk mencapai tujuan bersama.
- c. adanya pertentangan norma-norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan kebingungan bagi anggota masyarakat itu sendiri.
- d. lemahnya konsekuensi sanksi yang diberikan kepada pihak-pihak yang melakukan pelanggaran atas norma.
- e. tindakan-tindakan anggota masyarakat sudah tidak lagi sesuai dengan norma-norma masyarakat.
- f. terjadinya proses sosial disosiatif, yaitu perpecahan antar asosiasi.

#### Gejala yang sangat potensial penyulut konflik sosial;

1. gejala menguatnya etnosentrisme kelompok.
  2. stereotipe antar kelompok
  3. hubungan antar penganut agama
  4. hubungan antara penduduk asli dan penduduk pendatang
2. Integrasi Sosial, yaitu suatu proses sekaligus hasil proses penyatuan itu, antar kelompok sosial yang semua bercerai-berai, terkotak-kotak, berbeda-beda bahkan saling bersaing dan bertentangan agar tercapai kesatuan kepentingan, cara pandang, tujuan tentang berbagai masalah pokok dalam kehidupan sosial, politik dan budaya masyarakat dengan tujuan mempertahankan hidup.

#### Integrasi sosial dapat dikatakan berhasil jika mencakup tiga unsur, yaitu;

1. perasaan saling mengisi kebutuhan, tidak saling merintangi atau merugikan diantara seluruh anggota masyarakat,
2. adanya konsensus norma-norma sosial yang menjadi pedoman dan tujuan kehidupan sosial antara kelompok satu dengan kelompok lainnya,
3. bertahannya norma-norma yang dijadikan sebagai pedoman dan tujuan kehidupan sosial dalam waktu yang relatif lama.

4. jarak sosial (subjective social distance) baik yang bersifat subyektif, yaitu ada tidaknya atau kuat lemahnya hasrat di dalam diri maupun kelompok untuk saling berinteraksi atau berkomunikasi
5. objective social distance, yaitu berat ringannya hambatan untuk berinteraksi atau berkomunikasi yang disebabkan oleh faktor di luar diri individu atau kelompok yang bersangkutan, misalnya keadaan alam, sarana, dan prasarana transportasi-komunikasi.

#### Proses Integrasi Sosial

1. accomodation, yaitu proses penyesuaian diri atau kerja sama individu atau kelompok dalam bidang-bidang yang terbatas.
2. cooperation, yaitu berkembangnya reaksi-reaksi yang sama terhadap berbagai peristiwa atau masalah-masalah yang dihadapi dalam masyarakat.
3. coordination, yaitu keadaan dimana individu atau kelompok mulai bersedia dan mengharapkan kerja sama dalam bidang-bidang yang lain yang semakin meluas, sehingga perluasan pembagian kerja sama tersebut memerlukan pembagian kerja dan koordinasi.
4. assimilation, yaitu suatu keadaan sudah tercapainya kesamaan selera, gaya hidup, bahasa, nilai-nilai dan norma-norma, kepentingan dan tanggung jawab.

#### **Integrasi Bangsa Indonesia**

- ✘ Pada mulanya Indonesia adalah kerajaan-kerajaan lokal kecil yang terpecah belah, antara kerajaan satu dengan lainnya saling bermusuhan.
- ✘ Integrasi pernah tercapai dalam bentuk kerajaan nusantara, yaitu Kerajaan Sriwijaya di Sumatera dan Majapahit di Jawa.
- ✘ Munculnya kerajaan Islam, integritas nasional makin lemah. Bangsa Eropa mulai masuk dan menjajah bangsa Indonesia selama 360 tahun.
- ✘ Bangsa Indonesia yang berbentuk kerajaan-kerajaan kecil tersebut melakukan perlawanan terhadap kompeni, tetapi perlawanan tersebut mudah dipatahkan.
- ✘ Pergerakan Nasional memunculkan kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan antar suku bangsa sebagai sebuah kekuatan untuk melakukan perlawanan terhadap dominasi asing.
- ✘ Puncak dari perlawanan adalah tercapainya kemerdekaan (17 Agustus 1945)
- ✘ Pasca kemerdekaan disintegrasi muncul dari dua kekuatan, yaitu kekuatan asing yang hendak menguasai bangsa Indonesia dan berbagai pemberontakan dalam negeri.
- ✘ Di era pembangunan, disintegrasi sosial lebih banyak dipengaruhi oleh faktor sosio-kultural dan kesenjangan ekonomi.\

#### **Integrasi Sosial dan Multikulturalisme**

- ▶ Beberapa hal yang menjadi karakter bangsa Indonesia diantaranya adalah;
  1. terjadinya segmentasi dalam bentuk kelompok-kelompok sosial yang memiliki kebudayaan atau subkebudayaan yang antara satu dengan lainnya terdapat perbedaan-perbedaan.
  2. memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi ke dalam lembaga-lembaga yang bersifat nonkomplementer.
  3. kurang mengembangkan konsensus di antara para anggota masyarakat tentang nilai-nilai sosial yang bersifat dasar.
  4. secara relatif seringkali terjadi konflik diantara kelompok satu dengan kelompok lainnya.
  5. secara relatif integrasi sosial tumbuh di atas paksaan (coercion) dan saling ketergantungan di bidang ekonomi.

6. adanya dominasi politik oleh suatu kelompok atas kelompok lain.
- ▶ Potensi konflik laten dalam masyarakat majemuk;
    1. batas-batas suku bangsa yang didasari oleh identitas kekelompokan secara subyektif yang pada akhirnya menghasilkan sikap etnosentrisme kelompok.
    2. *hak ulayat* atau hak penguasaan dan pengelolaan atas tanah yang mudah memicu konflik antara penduduk asli dan pendatang
    3. gejala menguatnya perasaan pribumi dan non pribumi yang biasanya dipicu oleh kecemburuan sosial.
    4. sistem birokrasi otoriter menghasilkan pendaman-pendaman konflik yang sewaktu-waktu menjadi luapan konflik yang besar.

## **Konsekwensi Masyarakat Majemuk**

### Konflik

- ▶ masyarakat majemuk selalu mengandung benih-benih konflik (konflik laten), yang jika tidak dikelola secara bijak akan menimbulkan konflik terbuka (konflik manifes)
- ▶ Pandangan ilmu sosial tentang gejala konflik sosial;
  - a. pandangan struktural konflik;  $\Rightarrow$  konflik sebagai gejala yang serba hadir di dalam setiap kehidupan sosial, sehingga setiap kehidupan sosial selalu mengandung konflik yang dampaknya adalah disintegrasi sosial.
  - b. Padangan struktural fungsional yang memandang bahwa integrasi dalam suatu kehidupan sosial tidak pernah tercapai secara sempurna, sebab setiap proses pengintegrasian kehidupan sosial selalu memendam potensi konflik, akan tetapi sistem sosial akan selalu memiliki kecenderungan bergerak ke arah tercapainya titik keseimbangan (*equilibrium*) yang sifatnya dinamis.
- ▶ Konflik menjadi hal yang positif atau negatif tergantung pada bagaimana konflik tersebut diatur atau dikelola.
- ▶ Konflik sosial dapat dibedakan dalam 2 kelompok, yaitu;
  - a. berdasarkan tingkatannya, yaitu
    - konflik idiologi; idiologi dipandang sebagai sesuatu yang berharga mati sehingga siap dipertahankan hingga titik darah penghabisan jika ada pihak yang menentang atau mempersoalkannya.
    - konflik politik; dipicu oleh dua kekuatan atau lebih yang saling memerentukan dan mempertahankan kekuasaan di dalam asosiasi atau pemerintahan.
  - b. berdasarkan jenisnya,
    - konflik rasial, biasanya didasari oleh pemahaman yang salah antara ras satu dengan ras lainnya. Kesalahpahaman itu terletak pada perasaan antar ras dimana satu kelompok ras memiliki perasaan lebih unggul dibanding dengan ras lainnya
    - antar suku, dipicu oleh prasangka-prasangka terhadap kelompok lain, atau kecurigaan-kecurigaan terhadap suku-suku tertentu atas penguasaan sumber-sumber vital yang menguasai hajat publik
    - antar agama, dipicu oleh semangat fanatisme yang berlebihan sehingga memandang agamanya sendiri yang paling benar dan agama orang lain tidak benar.

### Integrasi

- ▶ Integrasi adalah suatu bangunan yang bersifat interdependensi (kesalingtergantungan) yang lebih rapat antara bagian-bagian dari organisme hidup atau antara anggota-anggota di dalam masyarakat.
- ▶ Integrasi sosial merupakan proses penyatuan atau mempersatukan hubungan anggota-anggota masyarakat yang dianggap tidak harmonis di dalam suatu wadah kesatuan sosial tanpa menghilangkan keragaman masing-masing kultur kelompok.
- ▶ Formulasi tercapainya integrasi nasional (William Liddle) adalah, jika;
  1. sebagian besar anggota suatu masyarakat sepakat tentang batas-batas teritorial dari negara sebagai suatu kehidupan politik,
  2. sebagian besar anggota masyarakat bersepakat mengenai struktur pemerintahan dan aturan-aturan dari proses-proses politik dan sosial yang berlaku bagi seluruh masyarakat di seluruh wilayah negara tersebut.
- ▶ Pola-pola pemahaman masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ini lebih banyak terjebak pada konsep *ethnic nation* bukan sebagai *civic nation*. Gerakan sparatisme Aceh dan Papua, gerakan-gerakan protes dari kaum fundamentalis Islam dan munculnya tuntutan dari berbagai wilayah untuk mendirikan pemerintahan sendiri adalah gejala lebih menguatnya *ethnic nation*.
- ▶ Secara idiologis bangsa Indonesia memiliki alat pemersatu, yaitu;
  1. penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi antar suku bangsa yang secara geografis terpecah-pecah di berbagai wilayah NKRI,
  2. ada slogan pemersatu bangsa yaitu “bhineka tunggal ika” sebagai pemersatu bangsa yang multi-etnis dan multikultur ini,
  3. memiliki pandangan hidup bangsa yang berupa Pancasila, yang disarikan dari kepribadian seluruh bangsa.
- ▶ Hal-hal yang sering memicu gejala disintegrasi nasional adalah;
  1. isu keadilan sering dijadikan alat untuk melakukan gerakan-gerakan politik sehingga memicu terjadinya konflik vertikal.
  2. faktor emosional kelompok yang memiliki tuntutan masing-masing untuk saling menonjolkan sifat atau karakter kekelompokannya seperti gejala etnosentrisme.
  3. isu-isu ketimpangan antar daerah tentang hasil-hasil pembangunan yang terpusat di Jawa sehingga memicu beberapa kelompok di daerah untuk mendirikan negara baru dan sebagainya.
- ▶ pergolakan sosial di negeri ini tidak berlatar belakang faktor idiologi tetapi lebih banyak mempersoalkan soal etnocentrisme kelompok dan faktor ekonomi, seperti kenaikan harga BBM, pembagian Dana Kompensasi BBM yang salah sasaran, dan ketidakpastian hukum.
- ▶ Beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dalam rangka integrasi nasional diantaranya adalah;
  1. perbedaan persepsi antar kelompok yang terwujud dalam pola-pola sikap dan pola-pola perikelakuan yang sering menjadi pemicu etnosentrisme kelompok.
  2. perbedaan norma-norma kelompok yang sering berujung pangkal pada pertentangan antar norma.
  3. kepastian hukum sebagai langkah untuk menegakkan keadilan terhadap seluruh komponen bangsa.
  4. persaingan antar komponen bangsa dalam bidang kehidupan sosial seperti persaingan kedudukan, persaingan ekonomi, persaingan kebudayaan, dan sebagainya.

5. pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya ke berbagai daerah.

### **Langkah Konsensus Sosial Budaya**

- ▶ Dalam mengembangkan integrasi sosial dalam rangka menghindarkan diri dari disintegrasi sosial maka perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut;
  1. menegakkan konsensus antar individu atau antar kelompok sosial.
  2. mengembangkan peran struktur masyarakat secara silang menyilang atau pembauran melalui hubungan silang menyilang (cross-cutting affiliations).
  3. pembangunan infra struktur sebagai sarana transportasi dan komunikasi sebagai langkah untuk mencapai pembauran tersebut.
  4. pemerataan jumlah penduduk melalui program transmigrasi
    - a. mengembangkan potensi daerah melalui program otonomi daerah.
    - b. pemerataan dalam pelayanan sosial demi tercapainya pemerataan kesejahteraan sosial di berbagai daerah.
    - c. mewujudkan keadilan sosial, perlindungan atas kehidupan rakyat dan kepastian hukum.

### **Reintegrasi sosial menuju tatanan Indonesia yang multikultural**

- ▶ Reintegrasi; proses pembentukan norma-norma dan nilai-nilai baru sebagai cara untuk menyerasikan dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mengalami perubahan sebagai akibat dinamika sosial dan budaya itu sendiri.
- ▶ Perubahan sosial yang selalu melahirkan konflik mesti diantisipasi agar konflik tidak mengarah pada disintegrasi sosial.
- ▶ Beberapa poin yang perlu dikembangkan dalam pembangunan politik untuk menuju kehidupan bangsa yang demokratis adalah;
  - a. mengembangkan kembali sikap saling menghargai (yang sering disebut toleransi) terhadap perbedaan nilai-nilai dan norma sosial yang majemuk.
  - b. meninggalkan sikap primordialisme, yang akan menjerumuskan kehidupan berbangsa dan bernegara kepada pola-pola sikap yang bersifat etnosentrisme, ekstrimisme, konservatisme yang berlebi-lebihan,
  - c. menegakkan supremasi hukum, dalam pengertian adalah hukum yang berlaku untuk seluruh komponen bangsa tanpa pengecualian.
  - d. merumuskan kembali konsep nasionalisme seiring dengan dinamika sosial yang dinamis kepada generasi muda.
  - e. mengembangkan sikap yang komprehensif integral dalam arti memiliki jiwa kritis tetapi kreatif, yang terwujud dalam sikap keperdulian kepada kehidupan bangsa dan negara yang tercermin dalam kewaspadaan akan segala bentuk penyimpangan dalam pembangunan tetapi sekaligus juga memberikan alternatif pemecahan dari persoalan yang diajukannya.
  - f. mengembangkan dialog dalam menyelesaikan setiap konflik yang senantiasa muncul di setiap ruang dan waktu kehidupan sosial.

### **Mengembangkan sikap toleransi dan empati**

- ▶ Toleransi adalah sikap untuk memberikan kepada pihak lain untuk berperilaku sesuai dengan kehendak yang berperilaku yang wujudnya adalah sikap tenggang rasa atau saling menghormati atau sikap untuk memberikan kebebasan kepada pihak lain untuk berbudaya.

- ▶ Empati adalah proses kejiwaan seseorang yang memiliki perasaan yang sama terhadap perasaan orang lain baik dalam keadaan duka maupun suka. Artinya jika orang lain merasa senang ia ikut merasa senang, sebaliknya jika orang lain merasa susah ia ikut merasa susah.